

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan media baru saat ini diimbangi dengan kemajuan era teknologi yang semakin meningkat. Media konvensional atau biasa disebut media lama seperti radio, TV, koran, dan majalah berlomba-lomba untuk terjun ke dalam media daring atau online. Menurut situs resmi Asosiasi Media Siber Indonesia, Media Online Terverifikasi (Redaksi, 2019) baru 2.700 dari 47 Ribu, dan pada 2019 jumlah media *online* di Indonesia mencapai 47 Ribu.

Pada tahun 2020, perekonomian di seluruh negara terkena imbas oleh pandemi virus *Corona*. Virus ini ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai pandemi. Pandemi memiliki tiga karakteristik yaitu merupakan jenis virus baru, dapat menginfeksi banyak orang dengan mudah, dan proses penyebaran antar manusia yang efisien. Virus *Corona* memenuhi ketiga karakter tersebut karena sampai saat ini sudah terdapat 26 juta kasus dan tersebar di 215 negara. WHO memberikan nama resmi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) untuk virus ini (Widyaningrum, 2020).

Pandemi COVID-19 membawa banyak perubahan pada tatanan dunia dalam waktu yang singkat. Perubahan ini menyebabkan disorganisasi sosial di berbagai aspek kehidupan masyarakat. Hal tersebut terjadi karena masyarakat belum siap meninggalkan nilai serta norma sosial yang berkembang dan mereka anut selama ini. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menghentikan rantai penyebaran COVID-19, salah satunya adalah mengeluarkan kebijakan *social distancing* atau yang lebih dikenal dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia (Saputra, 2020).

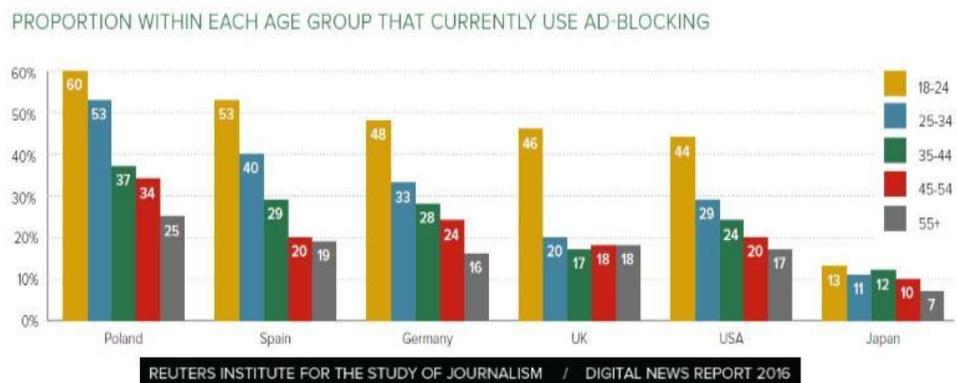
Berbagai sektor bisnis terkena dampak buruk dari sisi finansial akibat pandemi COVID-19. Industri media merupakan salah satu sektor bisnis yang merasakan

dampak dari pandemi ini, hal ini disebabkan karena kegiatan dari sektor bisnis tersebut melibatkan banyak orang dan aktifitas pada satu tempat. Dengan adanya kebijakan *social distancing*, tidak memungkinkan para pelaku industri media mengadakan kegiatan mereka seperti sebelumnya yang bersifat *offline* atau tatap muka dan harus beradaptasi dengan kebijakan tersebut. Salah satu adaptasi yang dapat dilakukan adalah dengan membuat konferensi pers, *talkshow*, ataupun berbagai hal lainnya dilakukan secara daring atau *online*, salah satunya seperti menyebarkan berita secara daring atau *online* melalui *Website* (Rahadian, 2020).

Media *online* atau yang dikenal media daring juga biasa disebut sebagai media siber, media internet, media baru diartikan sebagai media yang disajikan secara *online* di situs *web* (*website*) (Romli, 2012, p. 34). Media ini yang nantinya akan menghasilkan berita *online* atau berita yang dapat diakses menggunakan internet.

Menurut sebuah survei yang ditulis dalam *Reuters Institute Digital News Report 2016* dan survei ini dilakukan di 26 negara di dunia, hasil survei menunjukkan bahwa pada segmentasi usia 18 sampai 24 tahun mengonsumsi berita paling banyak sebesar 60% melalui internet atau daring (Newman, 2016, p. 11). Urutan kedua yakni sebanyak 57% ditempati oleh usia 24-34 tahun, kemudian usia 35-44 tahun sebesar 47%, dan yang diposisi terakhir sebesar 36% ditempati oleh usia 45-54 tahun yang mengonsumsi berita menggunakan internet.

Gambar 1.1 Media yang Digunakan sebagai Sumber Utama Berita



Sumber: *Reuters Institute Digital News Report 2016*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 *online* atau internet menjadi kanal yang paling diminati dalam mencari berita ataupun informasi. Hal ini juga menunjukkan bahwa media daring atau *online* menjadi pilihan pertama masyarakat saat ingin mencari sebuah informasi atau berita.

Mengutip viva.co.id, masyarakat memiliki beberapa cara baru dalam menghadapi pandemi COVID-19. Pada April 2020, *We Are Social* menerbitkan laporan yang dikeluarkan oleh *Digital Around the World 2020* dimana terdapat perubahan dalam perilaku digital sebanyak 76% pengguna internet berusia 16-64 tahun menghabiskan lebih banyak waktu di perangkat *smartphone*. Selain itu, sebanyak 92,6% pengguna menyatakan keprihatinan atas pandemi COVID-19, lalu 85% pengguna melihat berita dan mencari informasi mengenai COVID-19 selama lebih dari sekali dalam satu hari (Viva, 2020).

Kecepatan dalam mengakses informasi atau berita yang tentunya tidak dapat ditemukan pada media konvensional membuat keberadaan media *online* yang didukung oleh internet menjadi sangat diminati masyarakat (Hadi, 2003, p. 114). Bahkan audiens berharap agar situs ini terus memperbaharui informasi atau berita yang disajikan dalam setiap waktu, hal ini membuat situs dari sebuah media *online* tidak akan pernah mati (Thornburg, 2011, p. 34).

Melihat audiens yang haus akan informasi menyambut media *online* dengan sangat positif membuat penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di salah satu perusahaan media *online*, untuk mendapatkan pengetahuan baru yang lebih luas mengenai dunia media daring atau *online*. Hal ini juga didukung dengan fenomena berkembangnya media *online* di Indonesia.

Liputan6.com merupakan salah satu dari jajaran lima portal media *online* terbesar dan terpercaya yang tentunya sudah diverifikasi oleh Dewan Pers di Indonesia. Liputan6.com menyajikan informasi terbaru dan akurat dengan menitikberatkan akurasi dan ketajaman berita dengan sumber informasi yang terpercaya. Selain itu, Liputan6.com menekankan kejujuran dan tidak bekerja untuk kepentingan politik mana pun serta berdiri di atas dan untuk semua golongan.

Selain mengutamakan akurasi dan ketajaman berita, Liputan6.com juga memiliki misi ‘Menjadi situs berita yang memicu kreatifitas dan memberikan inspirasi bagi pembacanya’ hal ini tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis, dimana dalam menyajikan berita-berita aktual tetap harus mengemas berita tersebut dengan kreatifitas agar menarik audiens untuk membaca berita tersebut. Liputan6.com memiliki 10 kanal berita yang disesuaikan untuk kebutuhan pembaca seperti Politik, Olahraga, Bisnis, Tekno, Showbiz, Health, Lifestyle, Otomotif, Regional hingga Citizen6 yang mengakomodir jurnalisme warga. Nantinya penulis akan melakukan praktik kerja magang di kanal Health atau kesehatan dengan menjadi reporter. Penulis merasa hal ini menjadi sedikit menantang, karena akan mempelajari lebih dalam bagaimana kerja produksi berita di media daring, khususnya Liputan6.com.

Menurut Thornburg (2011, p. 8), menjadi jurnalis media *online* tentu akan tetap bekerja sesuai dengan elemen-elemen jurnalistik dan nilai berita tradisional atau media konvensional. Namun jurnalis secara fundamental akan membuat reportase, produksi, dan distribusi berita yang berbeda dengan media konvensional atau media lainnya. Multimedia, interaktivitas, dan *on-demand* (sesuai permintaan), ketiga hal ini menjadi tiga pilar utama dalam jurnalisme *online*.

Pertama, multimedia diartikan dalam menyajikan berita seperti gambar, video, audio, dan teks, jurnalis akan dihadapkan pada banyak teknik. Kedua, interaktivitas lainnya, pembaca, narasumber, dan hasil berita yang ditulis akan saling berhubungan, memungkinkan adanya *feedback* kepada jurnalis. Ketiga, *on-demand* berarti, jurnalis harus selalu siap dengan apa yang dibutuhkan oleh audiens.

Ketiga pilar utama yang dipaparkan oleh Thornburg membuat penulis semakin ingin belajar menjadi seorang jurnalis profesional dengan melakukan praktik kerja magang di Liputan6.com. Penulis akan membantu kerja redaksi dengan menjadi seorang reporter magang yang hanya berfokus pada kanal Health atau kesehatan.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Penulis melaksanakan praktik kerja magang selama kurang lebih tiga bulan sebagai tim redaksi, atau menjadi reporter di Liputan6.com. Praktik kerja magang

dilakukan karena merupakan salah satu syarat yang diwajibkan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) untuk mendapatkan gelar strata satu (S1). Selain itu, penulis juga memiliki tujuan lainnya, yaitu:

1. Menerapkan ilmu terkait penulisan berita yang telah dipelajari dan didapatkan selama masa perkuliahan yakni *news writing dan feature writing*.
2. Menambah ilmu atau mempelajari lebih dalam mengenai proses produksi berita dalam sebuah media berbasis *online* atau media daring, khususnya Liputan6.com.
3. Menambah ilmu dan mempelajari bagaimana memahami diksi kesehatan, dikarenakan penulis ditempatkan pada kanal Health atau kesehatan.
4. Membangun relasi dengan reporter senior, editor senior, dan anggota lainnya di kanal Health dan Disabilitas Liputan6.com.
5. Mendapatkan pengalaman maupun pelajaran dalam praktik dunia kerja, sehingga penulis memiliki bekal untuk menyambut dunia kerja profesional yang sebenarnya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Penulis melaksanakan praktik kerja magang di KapanLagi Youniverse (KLY) Liputan6.com selama kurang lebih tiga bulan dengan jumlah hari yang diwajibkan yakni 60 hari kerja terhitung sejak dikeluarkannya surat keterangan penerimaan magang oleh Liputan6.com.

Periode praktik kerja magang yang tertera di surat penerimaan dan perjanjian magang dimulai tanggal 14 September 2020 dan berakhir pada 13 Desember 2020. Hari efektif kerja yang ditetapkan oleh Liputan6.com adalah 5 hari dalam seminggu, penulis melakukan magang pada hari Senin, Rabu, Kamis, Jumat, dan Minggu, dan jam masuk yang ditetapkan yakni Senin sampai Jumat pukul 09:00 – 17:00 WIB, lalu Sabtu dan Minggu pukul 10:00 – 17:00 WIB.

Pada tahun 2020, perekonomian di seluruh negara terkena imbas oleh pandemi virus *Corona*. Virus ini ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai pandemi. Pandemi COVID-19 membawa banyak perubahan pada tatanan dunia dalam waktu yang singkat. Perubahan ini menyebabkan disorganisasi sosial di berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menghentikan rantai penyebaran COVID-19, salah satunya adalah mengeluarkan kebijakan *social distancing* atau yang lebih dikenal dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia.

Untuk mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, Liputan6.com menugaskan seluruh anak magang (termasuk penulis) untuk melakukan *Work From Home* (WFH) yaitu bekerja dari rumah. Penulis melakukan reportase melalui Webinar *online* yang diselenggarakan oleh berbagai pihak, setelah mengikuti Webinar *online* penulis langsung menulis artikel, atau melakukan wawancara dengan narasumber melalui WhatsApp. Selain mengikuti Webinar, penulis juga diminta untuk melansir artikel *soft news* atau membuat artikel *feature* dari portal berita luar negeri seperti Bustle.com, Prevention.com, Centers for Disease Control and Prevention (CDG), IndianExpress, Healthline.com, dan MedicalNewsToday.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melaksanakan praktik kerja magang, penulis harus memastikan beberapa hal yang merupakan syarat agar dapat menjalankan magang. Penulis memulai dengan memastikan bahwa penulis merupakan mahasiswa aktif di Universitas Multimedia Nusantara (UMN), telah mencapai kelulusan 144 SKS dengan tidak memiliki nilai D lebih dari dua, nilai IPK pada semester yang telah ditempuh tidak kurang dari 2,00, dan penulis tidak memiliki nilai E di seluruh mata kuliah yang telah ditempuh. Setelah itu penulis memastikan telah mengambil SKS magang pada saat pengambilan KRS *online* di semester tersebut.

Setelah memenuhi seluruh syarat dasar untuk dapat mengikuti praktik kerja magang, penulis mencoba mencari dan memilih perusahaan media yang akan dijadikan tempat praktik kerja magang. Melewati beberapa pertimbangan, seperti kredibilitas media, kualitas dan keterjangkauan perusahaan media, penulis memilih dua media yakni, Liputan6.com, Kompas.com, dan Merahputih.com. Kemudian penulis membuat *Curriculum Vitae* (CV), portofolio, *essay letter*, dan transkrip nilai, lalu yang terakhir adalah mengirimkan surat elektronik (*email*) pada hari Senin 31 Agustus 2020 ke tiga perusahaan media terpilih dengan posisi yang ingin ditempati adalah redaksi atau menjadi reporter.

Pada hari Kamis 10 September 2020 HRD Liputan6.com yaitu Bu Annisa menghubungi penulis melalui nomor WhatsApp yang tertera di CV pada pukul 10:00 pagi. Bu Nisa meminta penulis untuk melansir artikel luar negeri yang berasal dari OxfordUniversity sebagai tes masuk ke dalam Liputan6.com. Di hari yang sama, penulis mengirim artikel lansiran tersebut pada pukul 11:08, lalu pada pukul 15:17 Bu Annisa mengabarkan bahwa penulis diterima dan bisa bergabung dengan Liputan6.com khususnya di kanal Health atau kesehatan.

Tahap administrasi dimulai dengan mengurus KM01 yang merupakan formulir pengajuan kerja magang, kemudian setelah diterima dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi F.X. Lilik Dwi Mardjianto, penulis akan mendapatkan KM02 yaitu surat resmi pengantar kerja magang dari Universitas Multimedia Nusantara (UMN), dimana penulis harus mengirimkan KM02 ke perusahaan media bersama dengan CV, portofolio, dan lain-lain. Setelah penulis menerima surat penerimaan magang yang diberikan oleh Liputan6.com, penulis menukarnya dengan KM03 sampai dengan KM07. Namun karena adanya pandemi COVID-19, kini UMN memudahkan mahasiswa untuk dapat memproses KM03-KM07 dengan cara mengunduh di *my.umn.ac.id*.

Penulis memulai magang pada 14 September 2020 hingga 13 Desember 2020, dengan total 60 hari kerja yang berlangsung selama tiga bulan. Setelah menyelesaikan praktik kerja magang penulis langsung mengerjakan laporan magang dan melakukan bimbingan dengan pembimbing Pak Taufan Wijaya, yang secara sabar dan senantiasa selalu memberikan semangat kepada penulis.